

**ANALISIS MOMEN PELAT LANTAI DENGAN METODE
KOEFSISIEN MOMEN PELAT DUA ARAH (TWO WAY SLAB) PADA
BANGUNAN GEDUNG STRUKTUR BETON BERTULANG**

(Studi Kasus Gedung Jasindo Office di JL. KH. Moh. Naim II, Jakarta selatan)

Gardin Giawa 2112161125

ABSTRAK

Analisis Momen pelat dua arah (Two Way Slab) pada beton bertulang dengan metode koefisien momen, Peraturan Beton Bertulang Indonesia (PBI-71). Karakteristik pelat dua arah, yaitu : keempat sisi ditumpu oleh balok, dan perbandingan bentang L_x dan $L_y < 2$, dalam analisis ini bentang $L_x = 8$ m dan $L_y = 8$, $L_x/L_y = 1 < 2$ (termasuk pelat dua arah). Dasar-dasar dalam merencanakan dan menganalisa pelat dua arah pada bangunan gedung beton bertulang, harus menggunakan standar-standar perencanaan yang sudah diatur dalam SNI (Standar Nasional Indonesia). Dalam SNI setiap fungsi bangunan memiliki perbedaan beban-beban yang terjadi distruktur itu sendiri. Seperti halnya dalam analisis pelat dua arah ini beban hidup yang digunakan sebesar 300 kg/m^2 atau sebesar $3,0 \text{ kN/m}^2$, karena bangunan ini difungsikan untuk gedung perkantoran.

Kata kunci : Analisis, Pelat, koefisien momen.